

EFEKTIFITAS KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM) DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DESA MEULIGO KECAMATAN SAWANG KABUPATEN ACEH SELATAN

Rahmat Saputra¹, Angga F. Tanjung², Safrizal³, Nanda⁴, Anggun Dian Elita⁵, Rahmi Oktavia⁶, Sonia Rida Olivia⁷, Wiwita Sapriani⁸, Nabilla⁹

¹ Dosen Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{2,3,4} Mahasiswa Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

^{5,6} Mahasiswa Prodi HPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁷ Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁸ Mahasiswa Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

⁹ Mahasiswa Prodi TBI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: rahmatsaputra@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Partisipasi masyarakat merupakan suatu bentuk keikutsertaan masyarakat untuk mengalokasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Partisipasi masyarakat sangatlah penting, sehingga perlu sekali untuk ditingkatkan. Meningkatkan partisipasi masyarakat memiliki beragam tantangan, hal ini dikarenakan adanya keberagaman cara berpikir masyarakat itu sendiri. Banyak hal yang mempengaruhi cara berpikir masyarakat diantaranya faktor lingkungan, latar belakang pendidikan, dan lingkaran pertemanan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengkaji permasalahan partisipasi masyarakat ini sehingga diambillah topik pembahasan yaitu Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. Adapun metode yang digunakan yaitu metode PAR (*Participatory Action Research*) dimana seluruh masyarakat ikut serta dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun hasil yang diperoleh dalam menjalankan program-program kerja KPM STAIN TDM mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Desa Meuligo, Sawang, Aceh Selatan

Abstract

*Community participation is a form of community involvement to allocate their interests in the process of preparing the activity plan to be implemented. Community participation is very important, so it is very necessary to improve it. Increasing community participation has various challenges, this is due to the diversity of ways of thinking of the community itself. Many things influence the way people think, including environmental factors, educational background, and friendship circles. Therefore, researchers are interested in studying the problem of community participation so that the topic of discussion is taken, namely Increasing Community Participation. The method used is the PAR (*Participatory Action Research*) method where the entire community participates in the implementation of this research. The results obtained in carrying out the work programs of KPM STAIN TDM achieved maximum results. This can be seen from the changes that occur in the community.*

Keywords: Community Service, Meuligo Village, Sawang, South Aceh

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya peran serta aktif dari berbagai pihak dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di masyarakat (Hendra et al., 2024). Program pengabdian masyarakat menjadi salah satu wujud nyata dari upaya perguruan tinggi untuk turut berkontribusi dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di tengah-tengah masyarakat (Sukri et al., 2023). Dalam konteks Indonesia, pendidikan tinggi menjadi salah satu pilar utama dalam menggerakkan roda pembangunan melalui program-program pengabdian masyarakat.

KPM merupakan program yang dirancang untuk menerapkan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki perguruan tinggi secara langsung dalam masyarakat (Fauza et al., 2024), dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan lokal (Efendi et al., 2024). Di Desa Meuligo, peningkatan partisipasi masyarakat sangat penting dalam upaya meningkatkan kapasitas dan kemandirian mereka dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi.

Desa Meuligo, yang terletak di Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan, merupakan salah satu daerah pedesaan di Aceh yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan infrastruktur. Masyarakat di Desa Meuligo umumnya memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya dan kesempatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Kondisi ini memerlukan intervensi yang tepat dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

Output dan tujuan suatu kegiatan yang telah direncanakan sangatlah berkaitan, efektifitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektifitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pengertian teoritis atau praktis, tidak ada persetujuan yang universal mengenai apa yang dimaksud "Efektivitas". Bagaimana definisi efektifitas berkaitan dengan pendekatan umum. Bila ditelusuri efektifitas berasal dari kata dasar efektifitas yang artinya:

- a. Ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya) seperti manjur; mujarab; mempan;
- b. Penggunaan metode/cara, sarana/alat dalam melaksanakan aktivitas sehingga berhasil guna (mencapai hasil yang optimal).

Namun, meskipun KPM telah dilaksanakan di berbagai daerah, belum banyak studi yang secara khusus mengevaluasi efektifitasnya dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di daerah tertentu, termasuk Desa Meuligo. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan mengeksplorasi sejauh mana program KPM telah berhasil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektifitas KPM dalam konteks lokal seperti Desa Meuligo, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berharga bagi perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat untuk meningkatkan strategi pengabdian yang lebih berdampak dan berkelanjutan di masa depan.

2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik

Penelitian ini didasarkan pada beberapa konsep dan teori yang relevan untuk memahami efektivitas Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Meuligo, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan. Beberapa landasan konseptual atau teoritik yang dapat mendukung penelitian ini antara lain:

- a. Pengabdian masyarakat (*Community Engagement*), Teori ini mengacu pada praktik perguruan tinggi untuk melibatkan pengetahuan akademik dan sumber daya lainnya dalam memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat (Azhari et al., 2023). Pengabdian masyarakat berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas untuk mengatasi masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan.
- b. Partisipasi masyarakat ialah suatu wadah atau alat untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan, kondisi, dan sikap masyarakat dalam daerah tersebut. Konsep ini mencakup tingkat keterlibatan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sosial, dan ekonomi (Hamdi et al., 2024). Partisipasi masyarakat menjadi kunci dalam proses pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Model Kolaborasi dan Kemitraan: Keterlibatan perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan masyarakat lokal dalam model kolaboratif merupakan faktor penting dalam keberhasilan KPM. Kolaborasi ini dapat memperkuat implementasi program dan meningkatkan dampak positifnya terhadap masyarakat.

Dengan menggunakan landasan konseptual atau teoritik ini, penelitian akan menggali sejauh mana implementasi KPM di Desa Meuligo telah berhasil dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya KPM dalam konteks pengembangan masyarakat pedesaan di Indonesia.

Pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang dilaksanakan di Desa Meuligo Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat. Metode ini melibatkan berbagai pihak terkait seperti mahasiswa, masyarakat dan dosen pembimbing untuk memberikan kontribusi terhadap pengabdian yang dilakukan (Pohan et al., 2023).

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan

Dalam menjalankan program kerja melibatkan beberapa kegiatan yang secara langsung dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat, seperti gotong royong dan festival anak sholeh dan silaturahmi ke SD Negeri Meuligo.

a. Gotong Royong

Gotong royong merupakan tradisi yang kuat di masyarakat, termasuk di Desa Meuligo. Dalam konteks KPM, kegiatan gotong royong dapat diorganisir untuk membangun infrastruktur sosial atau lingkungan, seperti perbaikan jalan desa, pembuatan saluran air, atau penghijauan. Gotong royong bukan hanya memperbaiki infrastruktur

fisik, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan keterlibatan masyarakat dalam proyek bersama.



b. Silaturahmi di SD N MEULIGO Kecamatan Sawang

Mengajak anak-anak untuk mempraktikkan cara cuci tangan yang benar dan mengajak anak-anak mewarnai.



c. Festival Anak Sholeh: Festival anak sholeh bisa menjadi kegiatan yang mendidik dan menginspirasi anak-anak serta masyarakat Desa Meuligo untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan. Festival ini dapat mencakup berbagai kegiatan, seperti lomba baca Quran, lomba adzan, ceramah agama, dan kegiatan positif lainnya yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan moral.



Implementasi kegiatan-kegiatan seperti gotong royong, silaturahmi di SD N Meuligo dan festival anak sholeh dalam KPM memiliki beberapa manfaat:

1. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat

Kegiatan gotong royong dan festival anak sholeh mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan positif dan bermanfaat bagi komunitas mereka.

2. Membangun Kemandirian

Melalui gotong royong, masyarakat dapat belajar bekerja sama dan membangun infrastruktur yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Festival anak sholeh dan mengajak murid untuk melakukan kegiatan cuci tangan yang benar dan mengarkan anak-anak mewarnai juga dapat membentuk karakter dan moral anak-anak secara positif.

3. Memperkuat Hubungan Sosial

Kegiatan ini memperkuat jaringan sosial antarwarga, murid, meningkatkan solidaritas, dan rasa memiliki terhadap desa mereka.

4. Peningkatan Kesadaran Masyarakat: Festival anak sholeh dapat menjadi platform untuk meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai agama dan moral di kalangan anak-anak dan remaja, yang penting untuk pembentukan karakter generasi mendatang.

Dengan demikian, kombinasi antara kegiatan gotong royong, silaturahmi di SD N Meuligo dan festival anak sholeh dalam KPM di Desa Meuligo dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, membangun kemandirian, dan memperkuat nilai-nilai sosial dan keagamaan dalam komunitas tersebut.

2. Evaluasi

Untuk mengevaluasi efektivitas Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Desa Meuligo, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan, terutama melalui kegiatan gotong royong, silaturahmi di SD N MEULIGO dan festival anak sholeh. Evaluasi dapat dimulai dengan mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong. Ini termasuk jumlah penduduk yang berpartisipasi, tingkat keterlibatan berbagai kelompok usia dan gender, serta apakah ada peningkatan dari waktu ke waktu dalam partisipasi. Evaluasi juga dapat fokus pada hasil fisik dari kegiatan gotong royong, seperti perbaikan atau pembangunan infrastruktur desa. Pengukuran ini dapat memberikan gambaran konkret tentang dampak langsung yang dihasilkan dari partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini.

Analisis dapat dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan gotong royong telah memperkuat hubungan sosial dan keterlibatan komunitas di Desa Meuligo. Hal ini dapat mencakup peningkatan rasa memiliki terhadap desa, meningkatnya rasa solidaritas antarwarga, dan kemungkinan adanya inisiatif-inisiatif komunitas baru yang muncul setelah kegiatan gotong royong.

Evaluasi dapat memfokuskan pada tingkat partisipasi anak-anak dalam mengikuti kegiatan yang di selenggarakan oleh mahasiswa KPM, seperti kegiatan mencuci tangan dengan benar dan mengajarkan anak-anak mewarnai.

Memfokuskan pada tingkat partisipasi anak-anak dalam mengikuti kegiatan festival anak sholeh dan jumlah anak yang ikut serta dalam berbagai kegiatan, seperti lomba baca Quran, adzan, atau pidacil. Dapat mencakup penilaian terhadap sejauh mana festival ini

berhasil dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan moral anak-anak, serta memperkuat karakter mereka dalam nilai-nilai seperti toleransi, kejujuran, dan rasa empati.

Analisis dapat dilakukan untuk mengukur perubahan persepsi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan agama dan moral bagi anak-anak, serta dampak positif yang dihasilkan oleh festival ini dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan.

Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap kegiatan gotong royong, dan festival anak sholeh dalam konteks KPM di Desa Meuligo, dapat diidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu perbaikan. Evaluasi ini tidak hanya mengukur pencapaian langsung dari kegiatan KPM, tetapi juga dampak jangka panjangnya terhadap kemandirian masyarakat dan perkembangan komunitas secara keseluruhan.

C. KESIMPULAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Namun, untuk mencapai efektivitas yang maksimal, perlu dilakukan beberapa upaya, seperti:

- Membuat program KPM yang jelas dan terukur.
- Menggunakan metode pelaksanaan KPM yang partisipatif.
- Memperkuat keterampilan dan motivasi mahasiswa.
- Meningkatkan dukungan dari pihak universitas dan pemerintah.
- Melakukan evaluasi dan monitoring program KPM secara berkala.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan KPM dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan membangun masyarakat yang lebih sejahtera.

D. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Dr. H. Syamsuar, M.Ag selaku ketua STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.
2. Bapak Rahmat Saputra, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Bapak Suharman, S. Ag., M. Si, selaku Dosen Supervisor.
4. Bapak Mardani, Selaku Keuchik Gampong Meuligo, serta seluruh perangkat desa di Gampong Meuligo, Kecamatan Sawang, Kabupaten Aceh Selatan.
5. Segenap Masyarakat Gampong Meuligo yang peduli dan ikut berpartisipasi serta memberi kepada kelompok KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.
6. Teman-teman seperjuangan di kelompok 15 KPM dari berbagai Prodi dan Jurusan di STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang senantiasa memberikan saran dalam penyusunan Laporan Akhir Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

E. DAFTAR PUSTAKA

Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Anwar, Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jum`at Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat.

Meuseuraya - *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–95.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i2.2250>

- Efendi, S., Kasih, D., Bahgia, R., Amfal, S., Kifli, R. F., Fazli, F., Safrida, S., Sumayyah, F., Mauliyanti, M., & Hasliani, C. (2024). Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa KpM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(1), 8–18.
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., R, M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134.
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32.
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27.
<https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>